

**PERSPEKTIF MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN CHAT  
GENERATIVE PRE-TRAINED TRANSFORMER (GPT) DALAM  
AKTIVITAS AKADEMIK  
(STUDI PADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY)**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh**

**HAFIZA MUTTHARI IRSHA**

**NIM. 210401109**



**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1447 H / 2025**

# SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 dalam Program Studi**

**Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Dr. Fairus, S.Ag., M.A.**  
**NIP. 197405042000031002**

**Pembimbing II**

**Taufik. S.E.Ak., M.Ed**  
**NIP. 197705102009011013**

## SKRIPSI

Telah dinilai oleh panitia sidang munaqasyah skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan dinyatakan lulus serta disahkan sebagai  
tugas akhir untuk memperoleh gelar  
Sarjana S-1 Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh :

**HAFIZA MUTTHARI IRSHA**  
NIM. 210401109

Pada Hari/ Tanggal  
Kamis, 14 Agustus 2025 M  
Muharram 1447 H

di  
Darussalam, Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

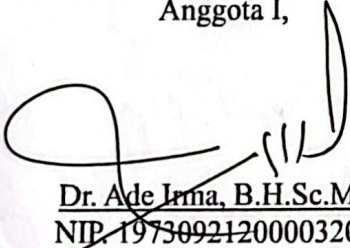
Ketua,

  
Dr. Fairus, S.Ag., M.A.  
NIP. 197405042000031002

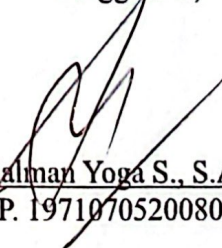
Sekretaris,

  
Taufik, S.E.Ak., M.Ed.  
NIP. 197705102009011013

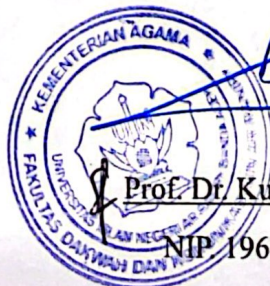
Anggota I,

  
Dr. Ade Irma, B.H.Sc.MA.  
NIP. 197309212000032004

Anggota II,

  
Dr. Salman Yoga S., S.Ag., M.A  
NIP. 197107052008011010

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.

NIP. 196412201984122001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafiza Mutthari Irsha  
NIM : 210401109  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini, menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **“Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chat Generative Pre-Trained Transformer (GPT) Dalam Aktivitas Akademik (Studi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry)”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

Banda Aceh, 19 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan,

  
Hafiza Mutthari Irsha  
NIM. 210401109

## KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberi penulis kemampuan untuk memenuhi semua tanggung jawab yang ada dalam hidupnya sampai saat ini. Semoga salam dan shalawat terus mengalir Kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala rasa syukur dan berkat kasih sayangnya, saya selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chat Generative Pre-Trained (GPT) dalam Aktivitas Akademik (Studi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Ar-Raniry)”** skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian tulisan skripsi ini, banyak orang membantu dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penulis skripsi ini, saya dengan rendah hati menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tulis kepada semua orang yang dengan tulus membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikannya, terutama kepada:

1. Teristimewa buat orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku yaitu ayahanda Irwan Kasim dan pintu surgaku ibunda Suliwati Hartati. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, doa tulus, motivasi, dan nasehat yang diberikan meskipun terkadang pikiran kita tidak sejalan, kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya selalu di ridhoi dalam segala hal. Semoga kebaikan ini digantikan dengan surganya Allah.
2. Kepada adik kandung tercinta terima kasih penulis ucapkan untuk Ajuj Hanif, yang selalu memberikan semangat, dan dorongan, serta doa tulus yang luar biasa. Dan karena ia juga penulis semangat menempuh sarjana.



3. Bapak Prof. Dr. mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si., selaku wakil Dekan I, Bapak Fairus, S.Ag., M.A., selaku wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sabirin, M.Si., selaku Wakil Dekan III.
5. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan seluruh staf Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Ibu Hanifah Nurdin, S.Sos.,M.Ag., selaku Seketaris Program Studi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan seluruh staf Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
7. Ibu Fitri Meliya Sari,S.I.Kom., M.I.kom, selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan ilmunya dalam menulis skripsi ini.
8. Bapak Dr. Fairus, S.Ag., M.A., dan Bapak Taufik, SE, Ak, M.Ed. Selaku Dosen Pembimbing pertama dan kedua yang telah membimbing dan membantu penulis serta meluangkan waktunya dalam pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Para Informan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2021, 2022, dan 2023, yang telah bersedia penulis wawancarai serta memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
11. Teruntuk sahabat penulis yang tergabung dalam grup Bbi Family yang beranggotakan, yaitu Yogi Prasetyo, Mila Aulia Umay, Iklima, Ikhsan, Bagus Ferdiana, Geri Hasbullah, M. Farel Ihsan, Asyraful Anam, M. Fatin Hafidz, Rizky Chaniago, Syahbilal Alif. Yang selalu menemani, memberi *support* dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini, dan

meyakinkan penulis bahwa segala masalah dihadapi bersama dan selalu kebersamai dalam suka dan duka.

12. Teruntuk YTTA yang beranggotakan, Tengku Putri Isna, Cut Ghina Keusuma, Iklima. Terimakasih sudah banyak membantu penulis setiap harinya, karena sudah menjadi partner terbaik dalam masa perkuliahan, bertumbuh di segala kondisi yang kadang takterduga, partner jalan-jalan untuk melepas beban selama penulisan skripsi ini, dan menjadi keluarga di perantauan.
13. Teruntuk sahabat kecil penulis (Dinda Alvira, Rizka Sabriena, Ivo Yulia Ningrum, Iwid Hidayah Putri, Yeyeni Sab'a) terimakasih selalu memberikan dukungan, menanyakan kabar, memberikan semangat dan mendengarkan penulis selama penulis jauh dari kampung halaman.



Banda Aceh, 19 Juni 2025  
Penulis,

Hafiza Mutthari Irsha

## DAFTAR ISI

|                                                        |      |
|--------------------------------------------------------|------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                       | ii   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                            | iii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                | vi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                              | viii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                             | ix   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                   | x    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                         | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                        | 1    |
| B. Fokus dan Rumusan Masalah .....                     | 12   |
| C. Tujuan Penelitian .....                             | 13   |
| D. Manfaat penelitian .....                            | 13   |
| E. Definisi Konsep .....                               | 15   |
| F. Sistematika Pembahasan .....                        | 17   |
| <b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b> .....               | 20   |
| A. Kajian Terdahulu .....                              | 20   |
| B. Perspektif .....                                    | 24   |
| 1. Definisi perspektif .....                           | 24   |
| 2. Bentuk-bentuk perspektif .....                      | 26   |
| C. Aktivitas Akademik .....                            | 27   |
| 1. Definisi Aktivitas akademik .....                   | 27   |
| 2. Jenis-jenis aktivitas akademik .....                | 27   |
| 3. Tujuan dan manfaat aktivitas akademik .....         | 29   |
| D. Chat Generative Pre-Trained Transformer (GPT) ..... | 31   |
| E. Etika Akademik dan Teknologi .....                  | 36   |
| F. Chat GPT Sebagai Teknologi Komunikasi .....         | 39   |
| G. Teori Determinisme Teknologi .....                  | 40   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                 | 47   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....               | 47   |
| B. Batasan dan Fokus Penelitian .....                  | 48   |
| C. Lokasi penelitian .....                             | 49   |



|                            |                                                                       |           |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------|
| D.                         | Karakteristik Informan .....                                          | 49        |
| E.                         | Subjek dan Objek Penelitian .....                                     | 50        |
| 1.                         | Subjek Penelitian .....                                               | 50        |
| 2.                         | Objek Penelitian .....                                                | 51        |
| F.                         | Sumber Data .....                                                     | 51        |
| G.                         | Teknik Pengumpulan Data .....                                         | 52        |
| 1.                         | Observasi .....                                                       | 52        |
| 2.                         | Wawancara .....                                                       | 53        |
| 3.                         | Dokumentasi.....                                                      | 54        |
| H.                         | Teknik Analisis Data .....                                            | 55        |
| 1.                         | Tahap pengumpulan data .....                                          | 56        |
| 2.                         | Tahap reduksi data .....                                              | 56        |
| 3.                         | Tahap penyajian data.....                                             | 56        |
| 4.                         | Kesimpulan dan Verifikasi .....                                       | 56        |
| <b>BAB IV</b>              | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                          | <b>58</b> |
| A.                         | Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                 | 58        |
| B.                         | Karakteristik Informan Penelitian .....                               | 63        |
| C.                         | Hasil Penelitian .....                                                | 66        |
| 1.                         | Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chat GPT Angkatan 2021 ..... | 67        |
| 2.                         | Tujuan Mahasiswa Menggunakan Chat GPT Dalam Aktivitas Akademik .....  | 71        |
| 3.                         | Hambatan Mahasiswa Saat Menggunakan Chat GPT .....                    | 75        |
| 4.                         | Dampak Positif dan negatif penggunaan Chat GPT .....                  | 80        |
| D.                         | Pembahasan .....                                                      | 81        |
| E.                         | Temuan penelitian.....                                                | 94        |
| <b>BAB V</b>               | <b>PENUTUP.....</b>                                                   | <b>98</b> |
| A.                         | Kesimpulan.....                                                       | 98        |
| B.                         | Saran .....                                                           | 99        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>100</b>                                                            |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Terkait Rencana Jumlah Informan Yang Akan Diteliti.....                           | 51 |
| Tabel 4. 1 Jumlah Mahasiswa KPI Berdasarkan Registrasi Keaktifan Angkatan<br>2021-2023 ..... | 62 |
| Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Penelitian Mahasiswa KPI.....                              | 63 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 contoh hambatan batasan akses Chat GPT.....                             | 78 |
| Gambar 1. 2 studi dokumentasi alat yang digunakan untuk mengakses Chat GPT<br>..... | 80 |
| Gambar 1. 3 studi dokumentasi alat yang digunakan untuk mengakses ChatGPT80         |    |



## ABSTRAK

**Nama : Hafiza Mutthari Irsha**

**Nim : 210401109**

**Judul Skripsi : Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chat Generative Pre-Trained Transformer (GPT) Dalam Aktivitas Akademik (Studi Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)**

**Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Fenomena tersebarnya teknologi Chat GPT dalam aktivitas akademik, khususnya pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meningkatnya penggunaan Chat GPT dalam membantu proses akademik mahasiswa. Meskipun Chat GPT menawarkan kemudahan akses dan efisiensi, ada kekhawatiran tentang menurunnya kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dan kreativitas karya ilmiah mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa melihat Chat GPT dan menggunakannya untuk membantu dalam aktivitas akademik. Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kasus, Penelitian ini menggunakan Teori Determinisme Teknologi. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan 15 informan mahasiswa yang telah menggunakan Chat GPT dalam aktivitas akademik mereka pada angkatan 2021, 2022, dan 2023. Setelah itu, data dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Chat GPT dianggap oleh sebagian besar mahasiswa sebagai alat bantu yang bagus untuk mencari informasi, membangun gagasan, dan membuat kerangka tulisan. Namun, beberapa mahasiswa menyadari bahaya ketergantungan, kemampuan berpikir kritis yang berkurang, dan kemungkinan pelanggaran akademik seperti plagiarisme. Keterbatasan data yang belum terbarukan, keakuratan jawaban yang berbeda, dan kurangnya pemahaman tentang konteks akademik dan lokal adalah masalah utama. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital yang lebih mendalam sangat penting, terutama dalam dunia akademik. Mahasiswa harus dididik untuk menggunakan teknologi seperti Chat GPT dengan bijak, kritis, dan bertanggung jawab agar mereka dapat mempertahankan kemandirian dan nilai unik dalam proses belajar. Temuan ini membantu mengembangkan kebijakan pendidikan tinggi dalam menangani perkembangan teknologi di lingkungan akademik.

**Kata Kunci: Teknologi Komunikasi, Chat GPT, Perspektif, Determinisme Teknologi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi dengan dunia sekitarnya telah diubah oleh perkembangan modern. Dengan perkembangan teknologi yang berlangsung cepat saat ini, manusia dapat dengan mudah mengakses perangkat digital dan internet di manapun dan kapanpun mereka mau. Dengan perkembangan ini, berbagai platform digital muncul, yang membantu siswa menemukan informasi.<sup>1</sup>

Dalam konteks pendidikan, mahasiswa juga sering dipandang sebagai orang pintar dan dihormati di masyarakat. Mahasiswa juga diharapkan memiliki kemampuan untuk merencanakan dan membuat keputusan bijaksana. Mahasiswa, sebagai perwakilan generasi di masyarakat, yang menjadikan identitas mereka. Pola perilaku mahasiswa mengalami perubahan yang signifikan selama era digital yang serba cepat ini tingkat intelektualitas yang tinggi dan dianggap sebagai golongan para ahli yang dihormati. Mereka diharapkan mampu dalam berpikir kritis, analitis, serta ketangkasan dalam merencanakan dan mengambil keputusan dengan bijaksana. Karakteristik ini menjadi identitas yang melekat pada mahasiswa sebagai perwakilan generasi di Masyarakat.<sup>2</sup> Mahasiswa sebagai perwakilan generasi sering

---

<sup>1</sup> Rimba Sastra Sasmita, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*, JPdK: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 2, No. 1 (2020), hal. 75.

<sup>2</sup> Achmad Naufal Ferdiansyah<sup>2</sup>, Lingga Dwi Al Farizi<sup>3</sup>, M Ahnaf Zaki<sup>4</sup>, Muhammad Ikhlusal Amal Akbar, Erwin Kusumastuti<sup>6</sup> Aril Ponco Nugroho “Analisis Perkembangan Teknologi Terhadap pembentukan Karakter Mahasiswa Di Lingkungan KAMPUS,” Juni 2024.

kali dianggap bisa membuat suatu perubahan, namun dengan seiring perkembangnya teknologi mahasiswa sering sekali dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi.

Dalam perkembangan teknologi, alat dalam menuntut ilmu sangat beragam tidak hanya terbatas pada buku dan pembelajaran konvensional, akan tetapi dapat dicari dengan seiring dengan perkembangan teknologi. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang saat ini sedang berkembang pesat, yaitu AI (*artificial intelligence*), termasuk Chat GPT. Chat GPT dapat dimaknai sebagai kemajuan teknologi yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan makna dari QS. AL-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya: “1. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia, 4. yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam, 5. dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas, penggunaan Chat GPT dalam perkembangan teknologi dapat menjadi salah satu sarana untuk mempermudah manusia dalam mengetahui dan menemukan pengetahuan yang sebelumnya belum mereka ketahui. Akan tetapi, dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan bahwasanya kita sebagai manusia harus tetap membaca dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan teknologi harus dilakukan dengan bijaksana, agar kemajuan teknologi ini tidak hanya dimanfaatkan secara instan saja, melainkan juga



dapat menambah pengembangan dan kemampuan berpikir sesuai dengan ajaran pendidikan.

Ketersedian teknologi yang semakin canggih dan cepat mereka dapat dengan cepat mendapatkan informasi tanpa berpikir kritis. Fenomena ini berpotensi menghilangkan sifat asli dasar mahasiswa yang dikenal sebagai pemikir kritis dan reflektif, karena mereka lebih banyak bergantung pada teknologi sebagai alat bantu utama dalam menyelesaikan masalah mereka dalam mengakses informasi dengan cepat. Keadaan ini menimbulkan kecenderungan mengutamakan kepraktisan dalam mencari informasi tanpa melalui proses berpikir kritis yang mendalam. Fenomena ini berpotensi menghilangkan ciri-ciri dasar mahasiswa yang dikenal sebagai pemikir kritis, yang lebih mengandalkan teknologi sebagai alat bantu utama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan ketika menjalankan kegiatan akademik, serta mahasiswa memerlukan berbagai informasi sebagai acuan dalam menyelesaikan tugas kuliah. Sebelum akses internet mudah, salah satu hambatan utama dalam Pendidikan adalah terbatasnya akses peserta didik terhadap sumber informasi yang memadai.<sup>3</sup> Secara definisi, informasi adalah kumpulan data atau fakta yang telah diolah sehingga dapat dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Sumber informasi juga berasal dari berbagai bentuk, seperti individu, objek fisik, atau lokasi yang menyediakan data yang berguna.

Bagi mahasiswa, sumber juga berperan penting dalam memperluas wawasan dan menambah pengetahuan, terutama dalam menyelesaikan berbagai

---

<sup>3</sup> Wenny Hulukati, *Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, Jurnal Bikotetik*, Vol. 2, No. 1 (2018), hal. 56

tugas akademik. Penelitian mengenai prioritas siswa terhadap jenis sumber menunjukkan bahwa internet memiliki keunggulan dibanding sumber informasi tradisional seperti buku cetak. Penggunaan internet juga memiliki keunggulan dibandingkan dengan sumber informasi konvensional seperti buku cetak. Dominasi penggunaan internet dalam kalangan mahasiswa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kemudahan akses, kecepatan pencarian informasi, dan ketersediaan berbagai jenis konten yang mendukung kebutuhan akademik mahasiswa dan mahasiswi.<sup>4</sup>

Contoh teknologi yang terkenal pada mahasiswa abad ke-21 adalah Generative Pre-trained Transformer (CHAT GPT). Obrolan GPT asli muncul pada tahun 2018, memperkenalkan sebagai terobosan terbaru dalam NLP (Natural Language Processing) dan pada awal 2018 memperkenalkan model Generative Pre-Trained Transformer (GPT) Transformer yang diperkenalkan oleh Vaswani et al. pada 2017 model GPT mengadopsi metode pra-pelatihan dan penyempurnaan pada sejumlah besar teks umum, kemudian disesuaikan untuk tugas-tugas spesifik, serta memahami konteks yang lebih kompleks serta mendalam merespon berbagai jenis pertanyaan dengan lebih baik. Chat GPT merupakan salah satu produk yang menggunakan AI jenis *cheatbot*.

Chat GPT diluncurkan secara resmi pada tahun 2022, Chat GPT merupakan salah satu implementasi yang dirancang untuk memfasilitasi pengalaman interaksi

---

<sup>4</sup> Raynard Prathama, Muhammad Rizqi Ramadhan, Novario Jaya Perdana. Eksplorasi Penggunaan Chatgpt dalam Perguruan Tinggi Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. Jurnal Serina Sains, Teknik dan Kedokteran Vol. 02, No. 01, 2024 : hlm 161-176

yang lebih komunikatif dan alami. Pada tahun 2021, versi Chat GPT yang lebih canggih dirilis, yang menampilkan peningkatan dalam pemahaman dan pengurangan respon. Kemampuan pemrosesan model ini diperbarui serta memperluas jangkauan aplikasinya, evolusi ini telah mempengaruhi kehidupan kontemporer secara signifikan. Dalam konteks pendidikan, Chat GPT berfungsi sebagai asisten pembelajaran, membantu mahasiswa dalam proses akademis. Kemajuan pesat dalam teknologi, pemrosesan bahasa alami menggambarkan evolusi cepat dalam waktu singkat, yang menampilkan inovasi yang mengubah interaksi manusia mesin, untuk meningkatkan performa dan kemampuannya. Pada 2021 Chat GPT memperkenalkan versi Chat GPT yang lebih maju dengan penyempurnaan pada aspek pemahaman dan pengurangan dalam merespons.

Setelah memperbaharui kemampuan pemrosesan model AI yang memperluas cakupan aplikasi. Perkembangan ini telah membawa dampak pada kehidupan modern serta menghadirkan inovasi yang membawa perubahan signifikan dalam cara manusia berinteraksi dengan mesin. Dengan potensi yang lebih berkembang, Chat GPT diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi aspek kehidupan, selama pengguna dilakukan dengan memperhatikan aspek dan tanggung jawab sosial. Secara keseluruhan mahasiswa telah mengetahui tentang Chat GPT dengan penggunaannya tidak dapat dihindari lagi.<sup>5</sup> Namun dengan segala macam kelebihan Chat GPT juga memiliki kekurangan, seperti pemahaman terbatas, belum mampu menggeser pekerja kreatif, jawaban yang ditanyakan

---

<sup>5</sup> Universitas Negeri Makassar Romlah et al., "Peran Chat GPT Dalam Pengalaman Belajar Mahasiswa Di," Jurnal Sinestesia, vol. 13, n.d., <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/450>.

kepada Chat GPT juga tidak selalu tepat, terkadang Chat GPT tidak dapat membedakan fakta dan opini memerlukan jaringan internet yang stabil. Selain itu pengguna Chat GPT juga dapat menimbulkan masalah terkait keabsahan kendala data. Informasi yang diberikan juga tidak selalu akurat, terverifikasi dan terbaru. Maka hal ini juga dampak negatif pada kualitas yang bergantung pada keakuratan dan kendala Chat GPT juga diperhatikan terhadap aspek privasi data, penggunaan Chat GPT melibatkan data yang sensitif atau rahasia dan ada resiko bahwa informasi tersebut dapat dicuri atau disalah gunakan. Maka dari itu pengguna Chat GPT juga harus ketat dalam penggunaannya.<sup>6</sup>

Chat GPT mampu menghasilkan teks yang menyerupai bahasa manusia, mempermudah berbagai tugas, seperti menyusun ide, menjawab pertanyaan, hingga menciptakan konten kreatif.<sup>7</sup> Teknologi ini juga menawarkan efisiensi tinggi dalam pengolahan informasi dan produksi komunikasi, yang membuatnya sangat relevan dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Di balik manfaat tersebut, penggunaan Chat GPT menimbulkan kekhawatiran tentang dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian mahasiswa dan mahasiswi di Indonesia, khususnya di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

---

<sup>6</sup> Suharmawan. W. Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166 2023. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>

<sup>7</sup> Adi Setiawan and Ulfah Khairiyah Luthfiyani, “Penggunaan Chat GPT Untuk Pendidikan Di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis,” *Jurnal PETISI* 04, no. 01 (2023)

Berdasarkan observasi awal peneliti yang sudah dilakukan ditemukan kekurangan, dalam pemanfaatan dari Chat GPT. Berikut beberapa permasalahan yang sering ditemukan pada pemanfaatan Chat GPT sebagai media utama dalam mencari informasi untuk kebutuhan tugas akademik :

*Pertama*, informasi atau data yang diberikan Chat GPT belum update atau kurang lengkap informasinya bahkan tidak valid Chat GPT juga belum bisa mengakses informasi data terbaru, atau yang sedang diperbincangkan pada saat ini. Hal ini juga telah diungkapkan dari Komunikasi dan Penyiaran Islam.<sup>8</sup>

*Kedua*, kekurangan Chat GPT adalah kurangnya pembaruan data yang dihimpun. Jika diperhatikan, informasi yang diberikan umumnya lebih akurat untuk data yang berusia dua tahun kebelakang, sedangkan untuk berita atau informasi terbaru masih belum dapat diakses dengan baik. Menurut saya, keterbatasan dalam pembaruan data juga menjadi salah satu kekurangan Chat GPT.

*Ketiga*, permasalahan yang sering terjadi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam. ialah ketergantungan yang berlebihan pada Chat GPT saat mengerjakan tugas dan mencari referensi. Mengapa hal ini menjadi masalah utama dalam penggunaan Chat GPT banyaknya mahasiswa yang justru menggunakan AI tersebut menjadi solusi instan dan mengakibatkan kurangnya berpikir kritis dan kreatif mahasiswa. Hal ini juga berpotensi pada tingginya tingkat plagiarisme yang mengakibatkan kurang

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021 bernama Yogi, pada tanggal 6

kejujuran mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya. Karena ketergantungan pada AI tersebut membuat lemahnya keterampilan mahasiswa dalam membuat karya tulis.

*Keempat*, masalah pada Chat GPT yang selanjutnya adalah informasi yang diberikan masih terdapat beberapa kekeliruan, seperti informasi yang tidak selalu tepat bahwasannya Chat GPT digunakan sebagai alat untuk membantu memahami suatu konsep, akan tetapi bukan sebagai sumber rujukan utama. Hasil pencarian dalam Chat GPT bersifat generate dari berbagai sumber yang dirangkum sehingga informasi yang disampaikan menjadi singkat dan tidak sepenuhnya mencakup semua aspek yang diinginkan. Kekurangan yang lain adalah informasi yang disampaikan oleh Chat GPT terkadang masih terdapat kekeliruan.

Dengan adanya Chat GPT harapannya, penggunaan Chat GPT dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas dengan meminimalisasi waktu yang dihabiskan untuk mencari informasi secara manual. Harapannya juga membantu mahasiswa tetap bersikap kritis terhadap informasi yang diberikan oleh Chat GPT. Teknologi ini harus digunakan sebagai alat bantu, Tetapi bukan sebagai satu-satunya sumber informasi. Mahasiswa juga diharapkan mampu memverifikasi dan menelaah ulang setiap jawaban yang digunakan secara optimal untuk mendukung proses yang efektif dan berkualitas. Menurut penulis, Chat GPT juga berfungsi sebagai sumber belajar interaktif membantu dalam memahami materi dengan lebih baik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Chat GPT alat kecerdasan AI ini memiliki potensi membantu mencari sumber referensi.

Pemanfaatan Chat GPT sangat meluas di kalangan masyarakat, di bidang ekonomi, politik, budaya, bahkan dalam bidang pendidikan. Chat GPT dimanfaatkan untuk menggali dan mencari informasi ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran. Penggunaan Chat GPT ini mencakup dalam pengembangan kompetensi (*Skills*). Berdasarkan wawancara awal dengan Prodi Komunikasi dan Penyiaran di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Memberikan tanggapan perihal pemanfaatan Chat GPT bahwa :

Menyatakan bahwa Chat GPT sangat membantu dalam menyusun kerangka penulisan yang akan dikerjakan. Selain itu, tengku juga sebagai mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memanfaatkan nya tidak hanya untuk menyelesaikan tugas kuliah, tetapi juga untuk mencari referensi dan informasi lainnya yang dibutuhkan, sehingga pengguna dirasakan sangat bermanfaat.

Berdasarkan wawancara awal yang sudah peneliti lakukan, dapat dikatakan bahwa penggunaan Chat GPT di kalangan mahasiswa dimanfaatkan sebagai alat untuk membantu menyelesaikan tugas perkuliahan, mempermudah tugas akhir dan juga dimanfaatkan untuk membantu pekerjaan mahasiswa sebagai kontributor penulis. Tentu dalam penggunaannya Chat GPT bukan dijadikan sebagai sumber primer, akan tetapi digunakan sebagai alat untuk mempermudah dalam mengerjakan tugas. Selain itu Chat GPT juga dapat dimanfaatkan untuk



merefleksikan diri mengetahui kemajuan pembelajaran diri untuk menunjukkan sesuatu yang mungkin memerlukan bantuan atau arahan lebih lanjut.<sup>9</sup>

Sebagai mahasiswa yang mempelajari seni komunikasi, terutama mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki tanggung jawab besar untuk menghasilkan pesan-pesan yang kreatif, strategis, dan relevan. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memahami teori komunikasi, tetapi juga memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan. GPT AI, dengan kemampuannya yang canggih, dapat menjadi alat yang sangat membantu dalam merancang strategi komunikasi berbasis digital. Teknologi ini memungkinkan mahasiswa untuk menghemat waktu, meningkatkan kualitas konten, serta menghasilkan ide-ide baru yang inovatif.

Namun, selain mempunyai dampak positif, Chat GPT juga memiliki dampak negatif. Salah satunya ialah ketergantungan pada Chat GPT yang membawa risiko signifikan. Ketergantungan yang berlebihan pada Chat GPT dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan kesempatan untuk mengasah kemampuan tersebut. Salah satunya ketergantungan yang berlebihan. Mahasiswa yang mengandalkan Chat GPT yang akan kehilangan cara dalam berpikir kritis dan analisis yang penting dalam proses akademik. Kurangnya perkembangan berpikir dalam mengasah kemampuan, Hal ini menjadi yang sulit dihadapi oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di satu sisi, mereka membutuhkan teknologi ini untuk kemampuannya, di sisi lain mereka harus menjaga nilai-nilai orisinalitas,

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan KPI Angkatan 2021 Tengku Putri Isna pada tanggal 20 November 2024

keaktivitas, dan kemampuan berpikir strategis. Selain ketergantungan Chat GPT juga mempunyai dampak negatif lainnya, yakni seperti yang diliput oleh media online detik.com dijelaskan bahwa Chat GPT selain menawarkan kemudahan, namun juga ada konsekuensi negatif seperti penundaan, hilang ingatan, dan kinerja akademis yang terganggu. Selain itu, faktor lainnya seperti beban kerja akademik, kepekaan terhadap penghargaan dan tekanan waktu berperan penting mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan AI generative khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam perlu memahami bahwa penggunaan GPT-AI bukan hanya sekedar alat bantu, tetapi juga mencerminkan bagaimana teknologi ini diadaptasi dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam pembuatan tugas akademik seperti karya tulis ilmiah, strategi komunikasi, atau konten kreatif berbasis mahasiswa yang terlalu bergantung pada GPT-AI berisiko kehilangan refleksi personal dan pengembangan ide-ide. Akibatnya, kemampuan mereka untuk menganalisis informasi secara kritis dan menghasilkan solusi kreatif yang relevan. Oleh karena itu, penggunaan Chat GPT dalam komunikasi harus dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab agar tetap menjaga integritas pesan yang disampaikan dan bagaimana mereka memanfaatkan teknologi ini dalam tugas akademik, dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis serta kemandirian belajar mereka. Penting untuk merumuskan pendekatan yang efektif dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam kurikulum pendidikan, sehingga dapat mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik tanpa mengabaikan pengembangan kemampuan berpikir.

Untuk menjawab tantangan tersebut, sehingga diperlukannya kajian yang lebih mendalam mengenai “Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chat Generative PreTrained Transformer (GPT) Dalam Aktivitas Akademik ” (Studi Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi).

## **B. Fokus dan Rumusan Masalah**

Fokus pada penelitian ini berfokus untuk menganalisis perspektif mahasiswa terhadap Chat Generative Pre-Trained Transformer (Chat GPT) dalam mendukung aktivitas akademik, khususnya dalam penyelesaian tugas kuliah dan proses pembelajaran. Penelitian ini juga mengkaji dampak Chat GPT terhadap pola pikir, kemandirian belajar Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka bagaimana penulis merumuskan masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Perspektif Mahasiswa terhadap penggunaan Chat GPT dalam aktivitas akademik?
2. Apa saja tujuan mahasiswa menggunakan Chat GPT dalam aktivitas akademik?
3. Apa saja hambatan saat menggunakan Chat GPT dalam aktivitas akademik?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perspektif mahasiswa terhadap penggunaan Chat GPT.
2. Untuk mengetahui tujuan mahasiswa menggunakan Chat GPT dalam aktivitas akademik
3. Untuk mengetahui hambatan mahasiswa menggunakan Chat GPT dalam aktivitas akademik.

### D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai kontribusi terhadap pengembangan kajian perspektif terhadap teknologi, khususnya Chat GPT dalam konteks. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori tentang bagaimana mahasiswa memandang Chat GPT dalam konteks akademis maupun praktik di lapangan. Sehingga dapat mendorong inovasi dalam metode dalam penyampaian pesan yang lebih efektif dan relevan di era Pendidikan dan komunikasi. Diharapkan dapat memperkaya pemahaman teknologi Chat GPT dalam dunia akademik, serta dampaknya terhadap kreativitas dan pemikiran kritis mahasiswa mengenai interaksi antara mahasiswa dan teknologi AI.

Penelitian ini juga memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang teknologi AI, teori ini juga sebagai pengguna teknologi AI yang mempengaruhi pola interaksi, penyampaian pesan. Terutama dalam konteks komunikasi, selain itu penelitian ini juga berkontribusi dalam memperdalam tentang peran teknologi dalam bentuk komunikasi yang efektif, etis dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat ini diharapkan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai teknologi kecerdasan AI buatan, Khususnya Chat GPT, dalam konteks komunikasi digital. Manfaat teori praktis ini akan menemukan wawasan baru terhadap pengguna Chat GPT sehingga kedepannya akan membantu para mahasiswa memahami dampak, mengoptimalkan pemanfaatannya, sehingga kedepannya akan membantu para pengguna Chat GPT dalam mempresentasikannya.

Penelitian ini juga menjadi hasil yang relevan dengan perkembangan teknologi kecerdasan buatan AI, yang dapat memotivasi untuk lebih kritis dan selektif dalam memanfaatkan teknologi digital, sehingga mampu mengoptimalkan teknologi untuk mengantisipasi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari pengguna teknologi berbasis kecerdasan AI.

## 3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian dalam memberi kontribusi akademis dalam Pembangunan kajian teknologi kecerdasan buatan, Khususnya Chat GPT, khususnya mengenai perkembangan di bidang komunikasi dan Pendidikan. Penelitian ini berkontribusi dalam memahami bagaimana generasi

digital memandang pengguna AI dalam komunikasi sehari-hari, termasuk kelebihan, kekurangan, serta etika yang melekat dalam penggunaan teknologi tersebut. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah yang relevan bagi pengembaran literatur tentang pengaruh teknologi dalam konteks akademik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mendorong diskusi akademis lebih lanjut terkait optimalisasi pengguna GPT AI sebagai alat pendukung pembelajaran dan komunikasi.

Penelitian ini juga memberikan manfaat memahami potensi pengguna Chat GPT sebagai alat bantu yang mendukung aktivitas penelitian dapat menjadi rujukan dalam mengintegrasikan teknologi AI, menjadi bahan evaluasi bagaimana teknologi AI digunakan secara bijak, khususnya menyebarkan edukatif, dengan sesuai moral.

#### **E. Definisi Konsep**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa konsep yang perlu didefinisikan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan juga bermanfaat memberikan batasan operasional terhadap beberapa istilah yang menjadi faktor utama dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami beberapa kata kunci yang didefinisikan dalam penelitian ini, meliputi sebagai berikut :

##### **1. Perspektif**

Perspektif mahasiswa mengacu pada sudut pandang, pemahaman, dan penilaian mahasiswa terhadap suatu fenomena berdasarkan pengalaman, latar belakang akademik, serta diterima dalam dunia akademik dan kehidupan sehari-

hari mahasiswa

## 2. Chat Generative Pre-Trained Transformer (Chat GPT)

Chat GPT ialah model kecerdasan buatan berbasis Natural *Language Processing* yang dikembangkan untuk memahami, memproses, dan merespon teks secara interaktif. Model ini dilatih menggunakan data dalam jumlah besar dan mampu menghasilkan teks yang menyerupai bahasa manusia. Dalam penelitian ini, Chat GPT dianalisis sebagai alat yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik, mencari informasi, serta berkomunikasi secara digital.

## 3. Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi mencakup alat, metode, dan sistem yang memungkinkan pertukaran informasi, baik secara langsung maupun melalui digital. Dalam konteks penelitian ini, teknologi komunikasi merujuk pada kecerdasan buatan seperti Chat GPT yang digunakan untuk mendukung aktivitas akademik. Kelebihan dari penggunaan Chat GPT diantaranya mengefisiensikan waktu dalam pengerjaan tugas.

Namun terlepas dari kelebihanannya kemajuan teknologi ini memiliki kekurangan seperti, belum memadai data yang dihimpun oleh Chat GPT karena masih dalam tahap perkembangan. memainkan peran penting dalam perubahan pola komunikasi dan pencarian informasi di kalangan mahasiswa.

## F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai permasalahan yang dikaji mengenai penelitian dengan judul Perspektif mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap penggunaan Chat GPT.

**Bab pertama: Pendahuluan.** Membahas latar belakang yang menjelaskan urgensi kajian mengenai perspektif mahasiswa terhadap Chat GPT, khususnya dalam lingkungan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pembahasan pada bab ini mencakup perkembangan teknologi terutama kecerdasan buatan (AI), yang berkembang pesat di abad-21. Pengaruh pada pola pikir dan perilaku mahasiswa dalam mencari informasi serta menyelesaikan tugas akademik. Bab ini juga mencantumkan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian, baik secara teoritis, praktis, maupun akademis.

**Bab kedua: Tinjauan Kepustakaan.** membahas mengenai landasan teoritis yang menjadi dasar penelitian, mencakup konsep perspektif, , serta teknologi komunikasi. Selain itu, teori determinisme Teknologi juga digunakan sebagai acuan dalam menganalisis perkembangan teknologi, khususnya Chat GPT, yang sangat berpengaruh pada pola interaksi mahasiswa dalam lingkungan akademik. Pada bagian ini juga mencakup kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan guna memberikan pijakan konseptual kuat bagi penelitian yang akan dilakukan.



**Bab ketiga: Metode Penelitian**, membahas mengenai metode penelitian yang diterapkan, yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus. Uraian dalam bab ini mencakup lokasi penelitian, sumber data primer, yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dengan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Bab ini juga menjabarkan teknik analisis data yang terdiri dari proses reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan kesimpulan.

**Bab keempat: Penyajian Data dan Temuan Penelitian.** Pada bab ini berisi setting penelitian, penyajian data, dan temuan penelitian berdasarkan data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi. Selain itu, di bab ini juga membahas menganalisis bagaimana mahasiswa dan mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam menggunakan Chat GPT dalam dunia pendidikan. Dalam bab keempat ini juga, penelitian ini akan dikaitkan dengan teori yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya yakni dengan teori determinisme Teknologi yang bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan teknologi komunikasi membentuk pola pikir di kehidupan mahasiswa dan mahasiswi dalam membawa perubahan yang signifikan dalam cara mencari informasi, berinteraksi, dan mengasah kemampuan berpikir. Analisis akan dilakukan secara beriringnya waktu dalam perspektif mahasiswa terkait pemanfaatan Chat GPT dan pengalaman pribadi yang berkembang di mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

**Bab kelima: Penutup.** pada bab ini merupakan bab akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan jawaban dari penelitian ini, yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Kesimpulan yang didapatkan peneliti

akan memberikan gambaran umum ke khusus mengenai penggunaan Chat GPT khususnya pada mahasiswa dan mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Baik dari segi positif maupun negatif. Bahkan pada bab ini juga akan menyajikan saran dari berbagai pihak akademisi, praktisi komunikasi, mahasiswa dan mahasiswi, dalam memaknai dan menyikapi teknologi yang pesat di era saat ini.

Berikut sistematika pembahasan terkait penelitian ini, diharapkan sistematika ini dapat memberikan penjelasan yang ringkas dan jelas mengenai Chat GPT terhadap perspektif mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, serta efek pada pengguna Chat GPT.

